

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu keadaan didalam suatu komunitas atau yang terjadi dimasyarakat. Metode ini bertujuan untuk melihat gambaran status kebersihan gigi dan mulut pada masyarakat usia 15-50 tahun yang mempunyai kebiasaan merokok di RT 026 Kelurahan Liliba.

##### **B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi penelitian adalah di RT 026 Kelurahan Liliba.
2. Waktu penelitian pada bulan Maret 2024.

##### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Seluruh total populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 masyarakat usia 15-50 tahun yang mempunyai kebiasaan merokok di RT 026 Kelurahan Liliba.

2. Sampel

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan total sampling yaitu mengambil semua jumlah perokok untuk dijadikan sebagai sampel yaitu sebanyak 60 orang.

##### **D. Variabel Penelitian**

1. Variabel bebas/Independen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Kebiasaan merokok
2. Variabel terikat/Dependen adalah status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S).

## E. Defenisi Operasional

Tabel.1 Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat ukur	Kriteria
1.	Kebiasaan merokok	Kebiasaan merokok adalah orang yang melakukan aktivitas merokok secara rutin atau dilakukan secara terus-menerus.	Kuesioner berisi 15 daftar pertanyaan	Hasil pengukuran: - Baik jika nilai yang di dapat $\geq 76-100\%$ - Cukup jika nilai yang di dapat $60-75\%$ - Buruk jika nilai yang di dapat $\leq 60\%$
2.	Status kebersihan gigi dan mulut	Tingkat kebersihan gigi dan mulut pada masyarakat saat dilakukan penelitian.	Format Pemeriksaan OHI-S	Hasil pengukuran dinilai dengan kriteria: Baik (0-1,2) Sedang (1,3-3,0) Buruk (3,1-6,0)

## F. Cara Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis data yaitu :

### 1. Data primer

Data primer yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pemeriksaan secara langsung yang didapat saat pemeriksaan OHI-S pada masyarakat perokok di RT 026 Kelurahan Liliba.

### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data yang sudah ada dari pihak Kelurahan Liliba yang meliputi jumlah data penduduk masyarakat RT 026 Kelurahan Liliba.

## **G. Jalannya Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam 3 tahap jalannya penelitian yaitu :

1. Tahap persiapan
  - a) Persiapan proposal dan alat ukur penelitian (kuesioner dan format pemeriksaan OHI-S).
  - b) Mengajukan surat izin ke Poltekkes Kemenkes Kupang.
  - c) Peneliti datang ke kepala Desa/Lurah melapor dan meminta persetujuan waktu penelitian gunakan format informed consent.
2. Tahap pelaksanaan
  - a) Memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian kepada masyarakat.
  - b) Menjelaskan kepada masyarakat tentang proses pengambilan data.
  - c) Masyarakat menandatangani informed consent.
  - d) Melakukan pengisian kuesioner kebiasaan merokok
  - e) Melakukan pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut menggunakan lembar pemeriksaan OHI-S.
  - f) Mencatat hasil pemeriksaan OHI-S
3. Pengolahan data dan penyusunan laporan
  - a) Pengumpulan hasil jawaban kuesioner oleh peneliti.
  - b) Hasil pemeriksaan OHI-S
  - c) Manual dan komputer.

## **H. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat. Dalam analisa univariat disajikan secara distribusi, frekuensi dan persentase dari setiap variable dalam bentuk tabel. Hasil penyajian data dalam bentuk tabel.